

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab VI, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variasi yang terjadi di kalangan remaja timur pasar Batang-Batang desa Batang-Batang Daya, kecamatan Batang-Batang, kabupaten Sumenep pada dasarnya muncul dari ketidaksengajaan, dan kemudian menjadi konvensi yang hingga sekarang menjadi identitas dari kalangan remaja tersebut. Pada awalnya para remaja timur pasar ini tidak pernah merencanakan atau bahkan sampai menyusun bahasa yang bertujuan untuk menjadi ciri khas kelompok mereka. Terkadang mereka tidak bisa menjelaskan bagaimana awal mula kemunculan suatu kata yang menjadi variasi bahasa dalam kelompok mereka.
2. Penggunaan kata yang terdapat dalam variasi leksikal remaja timur pasar Batang-Batang mempunyai maksud yang berbeda dengan makna yang ada dalam percakapan para remaja. Namun pada dasarnya makna itu masih mempunyai hubungan. Contoh, kata *jhimat* memiliki makna leksikal benda yang dianggap atau dipercaya mempunyai kekuatan magis, benda ini bisa memberikan keuntungan dan juga keselamatan bagi pemiliknya. Sedangkan maksud yang terdapat dalam percakapan remaja timur pasar adalah *uang*. *Uang* dianggap hampir sama dengan *jhimat* kegunaannya. *Uang* bisa memberikan keuntungan dan juga keselamatan. Kita lihat saja ketika ada orang dibawah ke rumah sakit, dengan uang orang yang sakit bisa disembuhkan dalam artian biaya dalam rumah sakit.

- 3.
4. Fungsi dari setiap kata dalam variasi bahasa remaja timur pasar berbeda-beda. Tidak semua kata fungsinya sesuai dengan makna kata itu sendiri. Ada kata yang fungsinya hanya sebagai julukan atau sindiran kepada seseorang. Contoh, kata *Abu Nawas* berfungsi sebagai sindiran bagi seseorang yang suka menipu atau suka berbohong. Sebenarnya kata *Abu Nawas* ini konotasinya bagus tapi pada akhirnya remaja timur pasar batang-batang menggunakannya untuk sindiran seseorang yang suka menipu atau berbohong.
5. Makna kata yang terdapat pada variasi leksikal remaja timur pasar Batang-Batang tidak sama dengan maksud yang ada dalam percakapan, namun jika kita telaah lagi sebenarnya ada keterkaitan antara makna kata dengan maksud yang ada dalam percakapan. Contoh, kata *Belanda* mempunyai makna negara yang pernah menjajah Indonesia dan identik dengan orang-orangnya yang semaunya sendiri mengambil kekayaan Indonesia. Ketika kata *Belanda* dipakai dalam percakapan remaja timur pasar maka maksudnya adalah seseorang yang memiliki pemikiran semaunya sendiri dan mau mengambil keuntungan sebanyak-banyaknya. Dari penjelasan itu maka sudah jelas ada keterkaitan antara makna kata yang sebenarnya dengan maksud yang ada dalam percakapan remaja timur pasar.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan hasil analisis berkaitan dengan variasi bahasa remaja timur pasar Batang-Batang, para remaja mengubah makna ataupun memakai kata secara bebas meskipun tidak sesuai dengan konteksnya atau topik yang dibicarakan, meskipun mereka sudah saling mengerti satu sama lain. Alangkah baiknya hal ini tidak dilakukan selama tujuannya hanya untuk kesenangan kelompok.

Untuk para remaja yang ada di timur pasar Batang-Batang alangkah baiknya untuk tidak semena-mena mengubah makna dan memakainya. Supaya bahasa Indonesia yang baik dan benar tidak musnah ditelan oleh perkembangan zaman. Sealin itu kita sebagai generasi penerus bangsa sebaiknya memberikan ide-ide kreatif untuk kemajuan negara khususnya dibidang kebahasaan, karena tonggak dari sebuah negara ada pada remajanya.

